

**PEMBELAJARAN ILMU TAJWID *RIWĀYAT* HAFSH
'AN 'ASHIM PERSPEKTIF *THĀRIQ* ASY-SYATIBY
DAN *THĀRIQ* AL-JAZARY DI SEKOLAH TINGGI
ILMU AL-QUR'AN AMUNTAI**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Maskanah
1402521368**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2020**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta H. Nasran

Dan ibunda tercinta Alm. Hj. Jubaidah

Dan juga suamiku tercinta Zulkifli, S.Sos

Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah yg kalian berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Asaku kelak dapat membahagiakan dirimu sampai akhir hayatmu, semoga. Doakan aku ayah, doakan aku ibu.

Untuk semua guru-guruku di SDN Tuhuran, semua guru-guruku di MTs dan MA NIPI RAKHA Amuntai, semua guru dan dosen di STIQ Amuntai, semua kyai dan guru-guru mengaji dan semua dosen pascasarjana di UIN Antasari Banjarmasin. Serta semua orang yang telah berjasa membagikan ilmunya kepadaku.

Untuk adik-adiku tersayang, Sari sampurna, S.Pd.I, Aida Fitriah, S.Si, dan anakku tercinta Faiza Aulia.

Untuk semua yang telah kusebutkan di atas; semoga Alloh selalu melindungi mereka dan meninggikan derajat mereka di dunia dan di akhirat, terima kasih atas dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan selama ini. Semoga apa yang telah mereka lakukan dapat menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. *Alhamdulillah robbil 'alamiin...*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Maskanah, S.Pd.I
NIM : 1402521368
Tempat/Tgl. Lahir : Tangkawang, 03 Oktober 1985
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Pembelajaran Ilmu Tajwid Riwayat Hafsh 'An 'Ashim Perspektif Thariq Asy-Syatiby dan Thariq Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Desember 2020

Saya membuat pernyataan,



Maskanah, S.Pd.I

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN ILMU TAJWID *RIWĀYAT* HAFSH 'AN
'ASHIM PERSPEKTIF *THĀRIQ* ASY-SYATIBY DAN *THĀRIQ*
AL-JAZARY DI SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
AMUNTAI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Maskanah, S.Pd.I
1402521368

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag

Tanggal, 22 Desember 2020

Pembimbing II



Dr. H. Abdul Basyir, M.Ag

Tanggal, 22 Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

PEMBELAJARAN ILMU TAJWID *RIWĀYATHAFSH 'AN'ASHIM* PERSPEKTIF *THĀRIQ*
ASY-SYATIBY DAN *THĀRIQ AL-JAZARY* DI SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
AMUNTAI

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Maskanah, S.Pd.I
1402521368

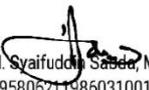
Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 29 Desember 2020

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, M.A (Ketua/Anggota)	1. 
2. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Saada, M.Ag
NIP. 195806211986031001

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga tesis yang berjudul *Pembelajaran Ilmu Tajwid Riwâyat Hafsh 'An 'Ashim Perspektif Thâriq Asy-Syatiby Dan Thâriq Al-Jazary Di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai* ini dapat dirampungkan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis merasa bahagia, karena tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak mungkin bisa diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menulis tesis ini.
2. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Antasari yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini serta memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan penulis merampungkan tulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr.H. Mahyuddin Barni, M.Ag sebagai pembimbing I, yang telah mengingatkan, banyak memberikan masukan dan motivasi serta perhatian kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.

4. Bapak Dr. H. Abdul Basyir, M.Ag sebagai pembimbing II, yang mana jasa beliau tidak dapat penulis lupakan karena beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui tesis ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan, sehingga sangat membantu kelancaran tugas penulis.
6. Bapak H. Nasran dan ibunda tercinta Hj. Jubaidah (Alm) yang selalu memberikan motivasi dan sport dalam perjalanan penulis menyelesaikan tulisan ini.
7. Suamiku tercinta Zulkifli, S.Sos yang telah banyak memotivasi, menyemangati, menemani perjuangan selama menyelesaikan penulisan ini.
8. Kepada semua teman S2 khususnya angkatan tahun 2014 dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, Desember 2020
Penulis,

Maskanah, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Tentang Membaca Al-Qur'an	16
B. Konsep Ilmu Tajwid <i>Riwâyat</i> Hafsh 'An 'Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Syatiby dan <i>Thâriq</i> Al Jazary	20
C. Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid.....	52
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Ilmu Tajwid.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	81
B. Lokasi Penelitian.	82
C. Data dan Sumber Data.....	82
D. Teknik Pengumpulan Data	84
E. Analisis Data	86
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	88
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran lokasi penelitian.....	91
B. Gambaran Hasil Penelitian.....	92

1.	Gambaran Pembelajaran Ilmu Tajwid <i>Riwâyat</i> Hafsh ‘An ‘Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Asyatiby dan <i>Thâriq</i> Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Amuntai	97
2.	Gambaran Tingkat Kemampuan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Amuntai Membaca Al-Qur’an <i>Riwâyat</i> Hafsh ‘An Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Syatiby dan <i>Thâriq</i> Al-Jazary.....	105
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ilmu Tajwid <i>Riwâyat</i> Hafsh ‘An Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Syatiby Dan <i>Thâriq</i> Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Amuntai	107
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	
1.	Pembelajaran Ilmu Tajwid <i>Riwâyat</i> Hafsh ‘An Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Syatiby Dan <i>Thâriq</i> Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Amuntai	109
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ilmu Tajwid <i>Riwâyat</i> Hafsh ‘An Ashim Perspektif <i>Thâriq</i> Asy-Syatiby Dan <i>Thâriq</i> Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an serta solusinya	111
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	125
B.	Saran-saran	126
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN-LAMPIRAN		130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		134

DAFTAR TABEL

No	TABEL	URAIAN	Hlm
1	4.1	Hasil Tes Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai	107
2	4.2	Daftar dosen dan pembina tahfizh yang berprestasi di sekolah tinggi ilmu al-qur'an amuntai	119

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan ditiesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: a	17.	ظ	: zh
2.	ب	: b	18.	ع	: ‘
3.	ت	: t	19.	غ	: gh
4.	ث	: ts	20.	ف	: f
5.	ج	: j	21.	ق	: q
6.	ح	: <u>h</u>	22.	ك	: k
7.	خ	: kh	23.	ل	: l
8.	د	: d	24.	م	: m
9.	ذ	: dz	25.	ن	: n
10.	ر	: r	26.	و	: w
11.	ز	: z	27.	ه	: h
12.	س	: s	28.	ء	: ‘
13.	ش	: sy	29.	ي	: y
14.	ص	: sh			
15.	ض	: dh			
16.	ط	: th			

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	: Â/â	4. أو	: Aw
2. Kasrah panjang	: Î/î	5. أي	: Ay
3. Dhammah panjang	: Û/û		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya; ربنا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*). *Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î dan *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri’ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, dan المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf **lam** diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta’ *marbûthah* (ة). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl* atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ’*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya; وهو خير الرازيقن ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Maskanah: *Pembelajaran Ilmu Tajwid Riwayat Hafsh 'An 'Ashim Perspektif Thâriq Asy-Syatiby dan Thâriq Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai*, dibawah bimbingan prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.Ag. dan Dr. H. Abdul Basyir, M.Ag. Tesis, pada pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: Pembelajaran Tajwid, *Riwayat Hafsh*.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan membacanya bernilai ibadah. Ilmu tajwid sangat penting dalam literatur Al-Qur'an. Ilmu tajwid menuntun kaum muslim untuk mengetahui tentang tata cara melafalkan ayat-ayat Allah dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pembelajaran ilmu tajwid *riwayat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid *riwayat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai dan solusinya.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data primer dosen ilmu tajwid dan mahasiswa semester IV. Sedangkan data sekunder terdiri atas sejumlah buku, hasil penelitian, dan dokumen lainnya. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan beberapa dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data riset lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam tesis ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teriangularisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid *riwayat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai menggunakan metode jibril. Gambaran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai adalah baik karena santri mampu melafalkan huruf sesuai makharaj dan sifatnya, tetapi sebagian mahasiswa masih ada yang tidak konsisten membaca *mad munfasil*, terkadang dibaca 4 harakat dan terkadang dibaca 2 harakat. Namun hal ini bisa teratasi dengan kemampuan para pengajar profesional dan didukung oleh metode pembelajaran yang efektif.

Faktor pendukung pembelajaran ilmu tajwid *riwayat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai yaitu guru yang berkompeten dan metode belajar serta lingkungan belajar kampus yang mendukung. Adapun faktor penghambat pembelajaran ini adalah media pembelajaran, alokasi waktu belajar dan jumlah mahasiswa, serta latar belakang mahasiswa yang berbeda.

Upaya mengatasi faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid *riwayat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, langkah yang ditempuh pihak kampus tentang

media pembelajaran ini adalah mengadakan rapat dosen pada setiap awal semester, disana menghimbau agar para dosen lebih kreatif menggunakan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan semaksimal mungkin.

Mengenai alokasi waktu belajar yang kurang dan jumlah mahasiswa yang banyak serta latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda, pihak kampus mengusahakan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pihak pimpinan tahfiz berusaha meningkatkan kualitas dan skill bacaan Al-Qur'an dengan mengikuti pelatihan dan seminar, mengadakan khataman Al-Qur'an rutin setiap bulan. Adapun usaha lainnya pihak kampus menyediakan asrama, setiap mahasiswa akan dibina di asrama tersebut.

Kiranya dapat selalu meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran ilmu tajwid riwayat Hafsh 'an 'Ashim perspektif *thariq* Asy-Syatiby dan *thariq* Al-Jazary dan mengembangkan pembelajaran ilmu tajwid ini dengan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, serta memformulasikannya dengan metode yang lain yang dianggap tepat sesuai dengan materi pembelajaran.